

SYARAH HADIS SAHIH BUKHARI DAN MUSLM DALAM KOMIK :

Studi atas Deskripsi 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)

Muhammad Alfatih Suryadilaga

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

muhammad.suryadilaga@uin-suka.ac.id

Abstract

Syarah traditions become a necessity for Muslims ummah. This is because Islamic teachings contained in its tradition. The innovation over tradition are constantly evolving. One of them is the understanding of the hadith in Sahih Bukhari and Muslim in comic form. The new media is different from other that developed before, namely the audio media as can be seen in TVRI and youtube and other media such as teaching in Islamic boarding schools and PTKIN in Indonesia. This study is interesting because the religious comics becomes new trends in Indonesia which is sourced from the two most authentic books of hadith as such. At least, the expanding range of the reader not only of those people who has expert in the science of hadith or tradition in Islamic boarding schools and in PTKIN, but rather to the realm of children and adolescents. In addition, to the realm of the comic this tradition can also be read anyone at any time. In theory of knowledge, comic tradition that developed was an attempt to apply the message contained in the redaction of hadits (matan hadis). Therefore it's the idea of chosen the traditions that can be applied into the daily life. Supported by appropriate illustrations and narrative of present context, the comics tradition is one of the effort of understanding the tradition in the Indonesian context.

Abstrak

Syarah hadis menjadi suatu kebutuhan ummat Islam. Hal ini dikarenakan ajaran Islam terdapat di dalam hadis. Terobosan dan inovasi atas hadis senantiasa berkembang. Salah satunya adalah pemahaman hadis dalam kitab Sahih Bukhari dan Muslim dalam bentuk komik. Media baru ini berbeda dengan media lain yang berkembang sebelumnya yakni media audio sebagaimana dapat dilihat di TVRI dan youtube serta media lain pengajaran di pesantren dan PTKIN di Indonesia. Kajian ini menarik karena komik religi merupakan trends di Indonesia terutama yang bersumber dari kedua kitab hadis paling sahih tersebut. Setidaknya, jangkauan pembaca semakin meluas tidak hanya akademisi yang cinta pada ilmu hadis atau hadis di pesantren dan di PTKIN melainkan ke ranah anak-anak dan remaja. Selain kedua ranah tersebut, komik hadis ini juga bisa dibaca siapapun dan kapanpun. Secara teori keilmuan, komik hadis yang dikembangkan merupakan upaya untuk mengaplikasikan pesan yang terdapat dalam matan hadis. Oleh karenanya dipilihlah hadis-hadis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan keseharian. Dengan didukung oleh ilustrasi dan narasi yang sesuai konteks kekinian, komik hadis ini merupakan salah satu ikhtiar pemahaman hadis dalam konteks Indonesia.

Kata-kata Kunci: komik, hadis, syarah, hadis Bukhari dan Muslim

Pendahuluan

Hadis sebagai ajaran Islam senantiasa dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan ummat Islam selain al-Qur'an. Interaksi ummat Islam terhadap hadis senantiasa berkembang dari waktu ke waktu. Di masa Rasulullah saw. hidup, sahabat yang berada di dekat kehidupan Rasulullah saw. secara langsung dapat hadis sebagai penjelas wahyu al-Qur'an secara langsung dari Rasulullah saw. Ijtihad dan kreasi pemahaman yang dilakukan sahabat pun dapat disampaikan kepada Rasulullah saw.¹

Berbeda dengan masa sesudahnya sampai adanya kitab-kitab hadis yang berkembang di masyarakat,² terjadi perkembangan yang luar biasa. Hal yang terkait dengan perkataan, perbuatan dan taqir dari hadis Nabi saw telah dikodifikasi dan lahir ilmu hadis sebagai suatu bentuk cara penjagaan hadis dari segala bentuk *inkar al-sunnah*. Seperti yang dilakukan oleh Imam Syafi'i yang dikenal dengan *Nasir al-Sunnah*, penolong al-Sunnah/hadis. Hadis sebagai warisan pusaka yang berharga dari Rasulullah saw. senantiasa bisa dipegangi oleh masyarakat sebagaimana diperintahkan Allah swt. melalui berbagai upaya serius yang dilakukan ulama tersebut.

¹ Lihat MM Abu Zahwu, *al-Hadis wa al-Muhaddisun* Cet. II (Riyadh: al-Mamlakah al-Saudiyyah, 1984), 46-61.

² Lihat Muhammad Alfatih Suryadilaga, Kajian Hadis di Media, *Jurnal Esensia* Vol. 15 No. 2 September 2015, 200-2002.

Secara historis, studi hadis mengantarkan lahirnya berbagai literatur hadis yang sangat beragam bentuk dan metodenya. Kitab-kitab hadis tersebut dikaji oleh masyarakat Islam dari waktu ke waktu dan senantiasa berubah. Pada awalnya, mengkaji kitab hadis selalu dilakukan kepada guru yang mendapatkan sanad-sanad hadis. Sehingga murid-muridnya juga bisa meriwayatkan hadis. Hal ini berhenti sesudah adanya pembukuan hadis dan dalam tradisi selain di Indonesia kajian hadis berbasis sanad sudah tidak dilakukan lagi. Ulama Indonesia yang belajar di Saudi Arabia khususnya di Makkah dan Madinah seperti KH. Nawawi al-Bantani, KH. Mahfuz al-Termasi dan lain-lain masih mendapatkan sanad hadis tersebut dan sekaligus ilmu pemahamannya sehingga melahirkan kitab-kitab hadis yang sifatnya penjelasan hadis.³

Di Indonesia, kitab-kitab hadis dikaji secara mendalam di lembaga pendidikan di pesantren. Kajian hadis di pesantren tidak sama sesuai kecenderungan masing-masing pesantren. Secara umum, kajian hadis mulai dilakukan di jenjang Madrasah Tsanawiyah, khususnya kitab hadis *Bulugh al-Maram*. Kenyataan tersebut sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Zamakhsyari Dofier dan Mastuhu. Berbeda dengan pesantren yang mengkhususkan kepada hadis, di dalamnya dikaji hadis-hadis karya Imam Bukhari dalam Sahih Bukhari hal ini sebagaimana di Pesantren Tebuireng dalam setiap tahun gasal dikaji Sahih Bukhari juz 1 dan 2 dan tahun Genap dikaji jilid 3 dan 4. Selain itu juga kitab Sahih Muslim dikaji sejak tahun 1899 M.⁴

Berbeda dengan tradisi pesantren, kajian hadis secara komprehensif dan mendalam hanya diperoleh melalui pendidikan di perguruan tinggi yang khususnya di Jurusan Tafsir Hadis (TH) atau kini di Jurusan Ilmu Hadis (ILHA) dan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT). Di jurusan tersebut dikaji ilmu hadis, penelitian hadis dan syarah hadis dan dilengkapi metodologinya masing-masing dengan contoh-contoh kajian yang ada. Sementara kajian hadis di PTKIN di Indonesia selain jurusan tersebut hanya diajarkan pengantar atau dikenal dengan ulum al-hadis saja. Kajian yang

dilakukan tidak sampai pada penelitian hadis dan pemahaman hadis.

Sementara di masyarakat, khususnya masyarakat awam, sejak adanya tayangan kajian kitab kuning di TVRI Jakarta, masyarakat lebih mudah menjadi bagian dari pembelajaran hadis tersebut. Kajian yang dilakukan oleh Dr. Lutfi Fathullah, MA lebih mengedepankan pemahaman hadis yang sangat diperlukan masyarakat.⁵ Apa yang dilakukan ahli hadis tersebut menjadikan kajian hadis yang sebelumnya hanya bisa diakses masyarakat tertentu di pesantren dan PTKIN menjadi mudah. Hal ini juga didukung oleh maraknya adanya internet, di mana kajian-kajian serupa juga ditemukan. Seperti kitab hadis *Bulughul Maram* dan *Riyadh al-Salihin* yang dikomandani oleh Dr. Seyyed al-Mahdali, MA dosen UNISSA Brunei.⁶

Inovasi lain, adalah kehadiran aplikasi yang berbasis android dalam hadis juga menjadi trend baru perkembangan hadis di masyarakat. Adanya kitab-kitab hadis tertentu seperti kitab Hadis Sahih Bukhari dan Muslim dan terjemahannya. Namun sekali lagi, kalangan tertentu seperti anak-anak dan remaja belum tertarik untuk membaca apalagi mengkajinya. Hal ini dikarenakan adanya software tersebut disajikan dalam bentuk yang sederhana, bahasa Arab dan terjemahan hadisnya saja. Pola yang disenangi anak-anak dan remaja adalah pola animasi, gambar dan games, sementara aplikasi android hadis belum mengarah ke hal tersebut.

Namun, inovasi yang berkembang dalam upaya pemahaman hadis di atas belum sepenuhnya menyentuh semua kalangan, termasuk anak-anak, remaja atau masyarakat lain seperti perempuan yang tidak sempat mengikuti cara-acara tersebut secara langsung maupun online. Hal yang menarik adalah adanya komik religius yang berbasis dari hadis-hadis Nabi saw. seperti 99 pesan Rasulullah saw., dalam Kitab Sahih Bukhari dan Muslim dalam bentuk komik. Komik tersebut karya vbi_djengotten nama pena dari Veby Surya Wibawa.⁷ Buku komikus

⁵ Lihat Muhammad Alfatih Suryadilaga, Kajian Hadis di Media, Jurnal Esensia Vol. 15 No. 2 September 2015, 203.

⁶ Lihat Muhammad Alfatih Suryadilaga, Kajian Hadis di Media, Jurnal Esensia Vol. 15 No. 2 September 2015, 204.

⁷ Lihat vbi_djengotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015).

³ Lihat Umar Buchary, Rihlah Ilmiah sebagai Wisata Intelektual Kaum Santri, Karsa, Vol Xviii., No. 2 Oktober 2010, 123-135.

⁴ Fathurrahman Karyadi, Mengapa Hadratussyaikh Memilih Ilmu Hadis? Dalam Majalah Tebuireng, Edisi 38 Mei-Juni 2015 (edisi Muktamar NU 33), 38-43.

kelahiran Malang ini yang diterbitkan oleh Zahira dan menjadi best seller di mana setahun telah cetak sebanyak 7 kali. Seperti yang dialami oleh seorang anak SD kelas 5, dimana ketika ayahnya membeli buku komik tersebut langsung semangat membacanya. Bahkan seorang anak SMP kelas VIII dalam sehari bisa tamat membacanya kendati buku komik tersebut lebih 400 halaman lebih.⁸

Hal di atas menjadi menarik untuk dilakukan kajian secara mendalam terkait konten isi hadis-hadis yang disampaikan pada buku tersebut. Sebelum mengkaji persoalan tersebut, kajian ini akan mendeskripsikan komik dan intisari hadis yang disampaikan. Kajian untuk melihat isi hadis dilakukan dengan ilmu hadis dan melihat kecenderungan pemahaman yang dilakukan sang komikus dalam mendeskripsikan pesan Rasulullah saw.

Publikasi Akademik tentang Komik

Kajian yang dilakukan oleh akademisi terhadap persoalan komik bukan merupakan sesuatu yang baru. Pembahasan komik dalam kaitan pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab dikaji oleh Iyus Firdaus dalam *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*.⁹ Dalam artikel tersebut komik dapat dijadikan Hal senada juga dilakukan Zaki Ghufroon¹⁰ dengan metode kuantitatif yang berkesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara yang ada terdapat treatment komik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Semakna dengan penelitian sebelumnya, Zulkifli¹¹ pelajaran bahasa Arab melalui komik untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab, selain itu, kajian komik juga dilakukan kepada pelajaran matematika sebagaimana dikaji

Hasan Sastra Negara¹² dengan judul *Penggunaan Komik sebagai Media Pembelajaran terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)*.

Kajian lain ditemukan adalah dalam konteks kajian isi sebuah komik sebagaimana yang dikaji oleh Sandra Susanti¹³ dengan judul *Deskripsi Semantik Onomatope dalam Komik Avatar*. Dalam kajian tersebut diungkap bahwa adanya onomatope seperti brak, buk, drit atau tiruan bunyi lainnya sehingga memudahkan memahami kisah avatar. Kajian isi lainnya terkait visual komik juga dikaji oleh Kankan Kasmana, Riama Maslan Sihombing, Irfansyah,¹⁴ *Ciri Visual Komik Strip Sunda Opat Mazhab Setan*.

Kajian lain adalah penelitian tentang dalam komik dalam konteks sosial budaya. Penelitian tersebut dilakukan oleh Arido Leksono¹⁵ Dalam pandangan peneliti, komik dan karikatur merupakan media yang menghibur namun perlu pemahaman yang tinggi karena penyampaiannya agar tidak secara vulgar. Sebagaimana kajian atas perilaku yang terkait komik sebagaimana dilakukan oleh Kosmos Tulus dengan judul *Perilaku Modeling pada Remaja Pecinta Komik Jepang Shaman King*. Komik remaja tidak semuanya mendidik ke arah yang baik, banyak ajaran komik yang isinya kekerasan. *Modeling* yang dilakukan remaja pecinta komik Shaman King yaitu seperti cara berpakaian subjek dengan menggulung celana panjangnya sampai betis, model rambut di belah tengah, bagian belakang rambut dibentuk ke atas dan karakteristik dari tokoh idola seperti bertanggung jawab, bergaul dengan siapa saja, membantu kaum lemah, disenangi banyak orang, berbakti pada orang tua, percaya diri, memiliki semangat tinggi dan tidak mudah menyerah. Faktor yang menyebabkan subjek melakukan perilaku *modeling* adalah karena subjek memperoleh

⁸ Pengamatan sederhana atas respons anak-anak atas buku vbi_djenggoten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015) tanggal 10 Juli 2015.

⁹ Iyus Firdaus dalam *Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab* Jurnal al-'Arabiyyah, Vol 3 No. 1 Juli 2006.

¹⁰ Zaki Ghufroon, *Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qiro'ah* (Eksperimen di Mts. Ngemplak Yogyakarta). Skripsi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2008.

¹¹ Zulkifli, *Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Reaksi Redoks*, Skripsi Tadris, FTK UIN Syarif Hidayatullah 2010.

¹² Hasan Sastra Negara judul *Penggunaan Komik sebagai Media Pembelajaran terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI)*, dalam Jurnal Terampil Vol. 3. No. 3 Desember 2014.

¹³ Sandra Susanti, *Deskripsi Semantik Onomatope dalam Komik Avatar* Skripsi FKIP UMS, 2010

¹⁴ Kankan Kasmana, Riama Maslan Sihombing, Irfansyah, *Ciri Visual Komik Strip Sunda Opat Mazhab Setan* dalam Majalah Mangle dalam ITB Vis. Art & Des Vol.. 6 No. 2 2014, 68-88.

¹⁵ Arido Leksono, *Comic Strips: Kritik Sosial dalam Jurnal Sastra dan Bahasa* Vol. 2 No. 2 September 2004-Januari 2005, 183-193.

manfaat besar seperti semangat yang tinggi dalam menjalani peran dalam keluarganya, sifat pantang menyerah dalam mengerjakan aktivitas dan menjadi kebanggaan keluarga karena bisa berprestasi di sekolah, selain itu juga agar hal baik dari tokoh idola yang subjek peroleh dapat di aplikasikan di dunia nyata.

Kajian khusus rancang bangun komik juga ditemukan antara lain dilakukan oleh Aghil Boy,¹⁶ membuat rancangan Pattimura yang dijadikan alternatif bacaan anak-anak. Dalam penelitian ini nampak fokus kajiannya adalah merancang bangun komik sebagaimana dalam jurusan yang digeluti penulis yakni Desain Komunikasi Visual. Senada dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Rina Mustika Purba¹⁷ juga menulis penelitian dengan judul membuat komik dengan budaya Indoneisa.

Kajian terhadap komik terkait ajaran agama merupakan sesuatu yang baru. Trend perkembangan komik di era kekinian menjadikan ajaran agama lebih mudah diimplikasikan dalam kehidupan keseharian. Apalagi, ilustrasi komik yang ada dalam komik religi disesuaikan dengan perkembangan sosial poliki dan ekonomi masyarakat sehingga komik religi menjadi sebuah bacaan alternatif sekarang ini. Penelitian tentang komik religi belum ditemukan. Penelitian yang ada adalah penelitian terkait hal-hal yang disebutkan di atas. Dengan demikian, kajian tentang komik dalam perspektif hadis menjadi sesuatu yang sangat penting dilakukan.

Penulis dan Deskripsi 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)

Sosok Penulis

Penulis komik ini merupakan komikus ternama di Indonesia yang dilahirkan pada 25 Februari 1982. Nama lengkapnya Veby Surya Wibawa dan dengan nama pena VBI Djenggotten. Ia menikah dengan Mira Rahman dan dikarunia seorang anak perempuan yang diberi nama Imandaru. Berbeda dengan pasangan muda lainnya, Veby menikahi gadis yang lebih tua dibanding dirinya. Kisah asmara penulis dengan

istrinya kemudian ditulis dalam sebuah komik yang berjudul *Married with Brondong*.¹⁸

Veby sendiri di lahirkan di Kota Malang Jawa Timur, sebuah kota yang berhawa sejuk dan dikelilingi sejumlah tempat wisata yang terkenal seantero Indonesia. Ia sendiri lahir dan besar sampai dewasa di kota kelahirannya tersebut. Sosok pribadinya yang lama tinggal di Malang membuatnya dekat dan akrab dengan budaya lokal. Ia peka pada perhatian lokal, seperti pendidikan, lingkungan sosial, urbanisasi, perdagangan komersial, pasar tradisional, dan bahkan kebiasaan lokal, dan ia menuangkan observasinya ke dalam karya.¹⁹

Walaupun otodidak, apa yang dilakukan Veby dalam dunia komik memiliki khas tersendiri. Ia sendiri alumni arsitektur Universitas Brawijaya Malang. Ciri khas karyanya adalah unik dan terhadap setiap cerita yang ia tulis juga mengandung kekhasan. Hal ini tergolong unik mengingat Veby memiliki gelar arsitek, dan tak punya latar belakang seni komik secara formal. Apa yang dilakukan Veby menghasilkan berbagai penghargaan. Salah satu anugerah penghargaan yang diraih sang penulis sebagai komik terbaik dalam Anugrah Pembaca Indonesiatahun 2012.

Karya Komik-komik

Komik edisi lengkap ini merupakan gabungan dari 3 komik sebelumnya yaitu 33 Pesan Nabi: Jaga Mata, Jaga Telinga dan Jaga Mulut tahun 2011 dan terbit lagi tahun 2013. Volume 2 dengan judul 33 Pesan Nabi Jaga Hati dan Jaga Pikiran terbit tahun 2013 dan volume 3 dengan judul 33 pesan nabi jaga sikap dan raih kebaikan. Selain itu, karya tersebut dijadikan satu menjadi 99 Pesan Nabi, edisi lengkap komik hadis Bukhari Muslim. Karya lain adalah Aku Berfacebook maka aku ada terbit tahun 2009 dan diterbitkan ulang tahun 2011 dengan judul *Mangan gak Mangan yang Penting Eksis* oleh Gradien Mediatama 2011. Komik ini mendapatkan nominasi terbaik 2009 Goodread Indonesia.²⁰

¹⁶ Aghil Boy, Visual Komik Kepahlawanan Seri Kapitan Pattimura sebagai Media Alternatif Baca Untuk Anakanak Usia Sekolah, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan UPN Veteran Jatim 2011.

¹⁷ Rina Mustika Purba, Perancangan Komik Buku Skar ing Bedhaya sebagai Kontribusi terhadap Perkembangan Komik Indonesia, Fak. Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009

¹⁸ vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015), 427. Lihat juga <http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/mic/mii/mvd/idindex.htm>

¹⁹ vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015), 427.

²⁰ vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Jakarta: Zahira, 2015), bagian sampul.

Dalam karya-karyanya, Veby ingin menyebarkan arti Islam melalui pendekatan unik. Ia mengkritik mereka yang menggunakan media interaksi sosial untuk aktualisasi diri. Dia berbagi pengalaman pribadi ketika adat istiadat tak dapat menerima kehidupan yang bertentangan dengan nilai masyarakat. Veby ingin membuka pikiran pembaca bahwa ajaran Islam bersifat universal, dan dia percaya seni komik adalah seni yang dapat diterima dan efektif dalam menyampaikan pesan.

Gambar Cover Komik:



Selain karya di atas, sang komikus juga pernah menerbitkan komik dengan judul kompilasi paragokil 1, kompilasi cergam kampung, enak Bangets diterbitkan oleh Gaja Jambon 2010. Married with Brondong kolaborasi dengan sang isteri Mira Rahman tahun 2010. Selain itu, juga menulis komik 5 pesan damai tahun 2013 dan Islam Sehari-hari Quantum Media 2013.²¹

Meskipun demikian adalah dalam komik yang berjudul 33 Pesan Nabi³ (2011), secara eksplisit menyebarkan ajaran Islam. Dia mengambil ribuan hadits riwayat Imam Muslim dan Bukhari, memilih 33 buah hadits yang paling relevan dalam kehidupan sehari-hari, dan megadaptasinya dalam kisah kehidupan sehari-hari. Menggunakan bakatnya dalam membuat hadits lebih mudah dipahami, dia menulis fiksi, berdasarkan pengalaman yang mungkin terjadi pada semua orang, jadi pembaca dapat lebih mudah mengerti. Kisah yang dinarasikan dengan baik dan

meyentuh, dialog yang lucu, dan seni kartun menjadikan buku ini mahakaryanya.²²

Demikian juga dalam 33 Pesan Nabi³ kita dapat melihat Veby menguasai seni dan teknik komik. Dia melengkapi karyanya dengan *landscape* dan *setting*, dan tetap kita dapat mengenali coretannya sangat Indonesia: pakaiannya, kehidupan sehari-hari, sandal, moda transportasi, interior rumah, arsitektur bangunan, perabotan rumah tangga, batik dan kerajinan tangan, bahkan profesi tradisional seperti penjual sate, tukang becak, dan pedagang kaki lima. Singkat kata, unsur-unsur ke-Indonesiaan ada dalam hampir setiap halaman. Sehingga buku komik tersebut layak disebut dengan komik hadis Indonesia.²³

Apa yang dilakukan Veby ini berkeinginan merubah dunia ini yang cenderung Islam dianggap sebagai agama yang anarki dan kekerasan. Menurut Veby anggapan tersebut merupakan anggapan yang salah dan perlu diluruskan. Harapan yang akan dibangun oleh Veby adalah ajaran agama dapat disampaikan dengan cara kontekstual dan ringan. Saya berharap dapat memproduksi karya yang 'menjernihkan berbagai masalah, tidak menjadikan mereka makin rumit, membakar emosi kita, dan mempertajam kebencian kita.

Komik di atas kemudian dijadikan satu dengan volume 427 halaman dengan cover sebagai berikut:



²²vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015), 427. Dan <http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/mic/mii/mvd/idindex.htm>

²³vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015), 427. Dan <http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/mic/mii/mvd/idindex.htm>

²¹vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015), 427. Dan <http://www.goethe.de/ins/id/lp/prj/mic/mii/mvd/idindex.htm>

Daftar tema hadis-hadis yang dibahas dalam komik:²⁴

TEMA		
Jaga Telinga, Jaga Mata dan Jaga Mulut	Jaga Hati, Jaga Pikiran	Jaga sikap raih kebajikan
1. Manusia terkuat	1. Fajlan	1. Pemimpin
2. 5 tuntutan fitrah	2. Menahan diri dari kejahatan	2. Istiqomah
3. Wala' walik zaman	3. Muka Dua	3. Ukhruwah
4. Wapada durhaka	4. 3 Dosa Besar	4. Kelaskan dan kekuluran
5. Perjarah dunia	5. Menoda makanan	5. Bahaya tangan
6. Galau akut	6. Porsi makan	6. Diam berati ya
7. Pencuri waktu	7. Adeb makan	7. Renjau minyak wang dan panda besi
8. Mengupas, hoaaa... ap!	8. Korupsi	8. Sumpah
9. Bolehnya bohong	9. Pengemis	9. Hek jalan
10. Hikmah mas Tesy 1	10. Melagangkan	10. Semabatas dan hidup manusia
11. Hikmah mas Tesy 2	11. Sakit dosa	11. Tanda kiamat
12. Hikmah mas Tesy 3	12. Hantaran	12. Diangkatnya ilmu
13. Menyantuni anak yatim	13. 7 manusia dalam lindungan	13. Istri idaman
14. Dunia dan akhirat	14. Zina	14. Menjilat ludah
15. Awas! Kafir	15. Ori menefik	15. Rakus
16. Mekian	16. serba hujan	16. Melihat kebawah
17. Gonjanganjing	17. Estidika diri	17. Larangan meminta
18. Tukang kutuk	18. Strata	18. Defenismiskin
19. Menahan sedekah	19. Bisik-bisik	19. Defenis kaya
20. Jaga bertidangan	20. Etikamenerawar	20. Agamaitu indah b
21. Balata pengemis 1	21. Takhayul	21. Walimah gk harus mewah
22. Balata pengemis 2	22. Melu	22. Malink kalafsholat
23. Rengpu	23. Konflik	23. Halau Jalan
24. Wuhah	24. Menakut-nakuti	24. Godan Sholat
25. Wajah Ceria©	25. Cara berkhutbah	25. Godan sholat
26. Surga dan neraka	26. Cara mendengar khutbah	26. Menanamitu sedekah
27. Ada Apa dengan salam	27. Mematuhi perintah	27. Si demawan dan s kikir
28. Iya, ini Islam	28. Ahli	28. Hitung hitungan
29. Sumi Idaman	29. Mekenan pesta	29. Dzatnya niat
30. Maraka Ngair	30. Pakian kok telanjang	30. Mintajabatan
31. Ketikatumi bertemu	31. Pemimpin yang sasia	31. Ryal
32. Skat gg	32. Tato	32. Bolehnyairi
33. Hati yang gelisah	33. Pensi	33. Ibu, laui ibu, laui bulag baru agh

Karya-karya yang ada dalam goresan Veby merupakan sesuatu yang berbau seni, tidak banyak orang yang bisa melakukan membuat komik apalagi yang berisikan tentang ajaran Islam sebagaimana sang penulis menorehkan goresan penanya di komik yang baik dan mendidik ini. Kolaborasi ini menjadi sesuatu yang penting dalam hal menanamkan pesan hadis yang dilakukan pada segmen anak-anak atau pemerhati seni. Apa yang dilakukan sangat menginspirasi dan mejadikan hadis dapat diamalkan dalam kehidupan keseharian.

Komentar terhadap Karya Komik

Walaupun berlatar belakang sarjana arsitektur sebagaimana disebutkan di atas, sang penulis memiliki talenta baru dalam khazanah perkomikan di Indonesia. Seorang Penulis *The Power of Kentut*, Ber Zuber memandang apa yang dilakukan oleh merupakan sebuah cara baru belajar Islam dengan asyik dan menyenangkan. Butir-butir hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim, diterjemahkan dalam bahasa komik yang segar, dalam kisah yang kontekstual dalam kehidupan masyarakat Indonesia sekarang, meliputi segi sosial, politik, maupun budaya. "Sebuah terobosan besar untuk membumikan dan memasyarakatkan hadis Nabi, sekaligus memancing kreativitas berijtihad umat Islam. Di zaman modern ini, Islam

²⁴vbi_djenggotten, *Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari Muslim 99 Pesan Nabi* (Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015).

harus diajarkan dengan cara-cara baru agar sesuai dengan jiwa generasi masa kini. Oleh karenanya, menurutnya buku komik ini sangat perlu setiap muslim wajib menjadikan buku ini sebagai kado untuk famili, handai taulan, teman, dan juga anak-anak."²⁵

Pendapat lain dikemukakan oleh Andi Anas, Penulis *The Words of Hikmah* bahwa sang penulis telah berhasil memunculkan wajah agama yang damai sehingga yang membacanya tidak dirongrong emosi negative. Dan menurutnya, ini dapat disetarakan dengan komik legendaris yang sudah mengakar di masyarakat Indonesia seperti Doraemon, Sinchan, Naruto, dan kawan-kawannya sekarang punya pesaing. Hal senada juga diungkapkan oleh Oki Setiana Dewi, Aktris Muslimah dan penulis buku *Melukis Pelangi yang menyatakan sang penulis patut diapresiasi karena "Sangat Kreatif! Perpaduan antara pesan-pesan suci dan indah karya seni."*²⁶

Komentar lain seorang yang telah membaca buku ini adalah Anggraeni. Baca komik ini pas lagi nunggu Lion Air delay di Soetta pas lebaran kemaren. Tadinya ketawa-ketawa, senyum-senyum kesindir, tapi pas sampe bagian ayah yang pensiunan tentara langsung nangis T.Taaak padahal udah ditahan-tahan biar ga nangis di tempat umum ternyata ngga bisa, malunya saya, hehe. Buku ini sangat saya rekomendasikan untuk siapa saja, asal dia muslim di segala rentang usia karena penyampaiannya yang begitu sederhana, mengambil kejadian sehari-hari, contoh yang sering kita saksikan tapi tak jarang kita abaikan. Ternyata, Rasulullah sudah banyak mencontohkan perilaku teladan yang masih relevan untuk kita praktekan sekarang. Pertanyaannya, maukah kita? istiqomahkah kita? Semoga habis kesindir setelah baca buku ini perilaku kita bisa lebih baik juga ya :)²⁷

Retno juga berkomentar INI. BAGUS. BANGET. Baca komik ini, sebentar-sebentar ketawa.. sebentar-sebentar merenung. sebentar-sebentar menangis. Well, bakal banyak nangisnya sih. Karena ironi kejadian di lingkungan kita, sarkas ceritanya, dan inget dosa-dosa yang menumpuk. Setiap babnya memorable, tapi yang bikin bener-bener nancep di kepala ya waktu

²⁵ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

²⁶ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

²⁷ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

komikusnya cerita tentang Ayahnya yang pensiunan tentara. KEREN!Masya Allah, masya Allah, masya Allah...!Baca komik ini jadi makin haus belajar banyak tentang Islam. Apalah banget ilmu gue selama ini, masih butiran debuuuuuuu. Pokoknya partikel terkecil dari debu deh, itulah gue.²⁸

Kahirina mengomentari Buku ini luar biasa.. Mak jleeb.. Saya merasa tertampar berkali2. Terutama yang cerita tentang ayah, bener2 jleb, membuat saya nangis..Mengingatn tentang hadits2 Rasululllah (sallallahu alaihi wasallam) dalam bentuk visual dan kehidupan sehari2.. Cocok buat orang2 yg lebih gampang nerima visual macam saya. Dan saya jadi berpikir betapa banyak nya kehidupan sehari2 kita di indonesia yg bertolak belakang dengan hadits Rasululllah (sallallahu alaihi wasallam), it means kita masih fakir ilmu beserta implementasi nya. Semoga makin banyak orang yang baca buku ini :DHighly recommended!!²⁹

Wimbi mengomentari komik ini menggelitik sekaligus menampar, sekali kayuh dua tiga pulau terlampaui. Salut buat penulisnya, dengan apiknya menggambarkan pengalaman-pengalamannya sendiri dengan gaya bahasa yang ringan serta njawani.. hehesuka bangeet.. :) Cut juga komentar: Agak sedikit menyesal baru menyelesaikan membaca buku ini. Buku yang sangat bagus dan membuat diri sendiri merasa malu dan tersindir. Banyak pembelajaran yang bisa diambil dan semoga saya bisa mengamalkan semua pesan Nabi SAW. Penulis juga mampu menggambarkan adegan-adegan dengan sangat baik dan apik. Karakter-karakter komiknya mirip dengan kenyataan di kehidupan kita. Pesan-pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dengan jelas. Ada beberapa adegan yang jleb dan sangat sesuai dengan kondisi.³⁰

Dari komentar di atas, nampak bahwa kehadiran komik hadis Bukhari-Muslim ini merupakan harapan baru bagi perkembangan komik religi di mana pesan-pesan agama dari Nabi saw. Yang berada dalam Kitab Sahih Bukhari dan Sahih Muslim dapat dipahami semua orang baik anak-anak maupun dewasa. Bagi mereka yang ingin lebih mendalam mengkajinya, tentu dengan buku komik ini tidak cukup melainkan

harus mengkaji secara mendalam melalui kajian-kajian kitab hadis tersebut secara mendalam.

Hadis-hadis dalam Buku 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap)

Komik ini bukan merupakan kitab hadis, namun di dalamnya syarat berisi ajaran dari Nabi saw. dalam kitab hadis Sahih Bukhari dan Muslim. Secara keseluruhan isi hadis dalam tiap-tiap tema yang disampaikan dalam buku ini adalah:

JUDUL	TEKSHADIS	SUMBER
1. Manusia terkuat	Siapa yang kalian anggap perkasa, kami menjawab: orang-orang yang tidak bisa dikalahkan oleh siapapun. Nabi pun bersabda: Bukan itu, tetapi orang-orang yang mengendalikannya pada saat marah	Muslim
2. 5 tuntunan fitrah	Abu Hurairah ra. Berkata: Nabi saw bersabda: tuntunan fitrah (atau lima dari tuntunan fitrah): 1. Khitan, 2. memukur bulu ketiak, 3. Mencabut bulu ketiak, 4. Memotong kuku, 5. memotong/menggunting kumis.	Bukhari Muslim
3. Wolak-walik zaman	Dari Ibn Abbas ra. Katanya Rasulullah saw. mengutuk laki-laki yang berpakaian seperti wanita dan wanita yang berpakaian seperti laki-laki.	Bukhari
4. Waspada durhaka	Dari Abdullah bin 'Amru ra. Katanya Rasulullah saw. berkata termasuk dosa yang paling besar kalau orang mengutuk kedua orang tuanya. Ada orang bertanya, bagaimana orang mengutuk ibu-bapaknya? Beliau menjawab: seseorang mencaci bapak orang lain, lalu orang lain membalas mencaci bapaknya dan mencaci ibunya.	Bukhari
5. Penjara dunia	Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir.	Muslim
6. Galau akut	Tuhan bendi kalau kamu terlalu banyak begini begitu terlalu banyak bertanya serta membuang-buang harta yang tidak pada tempatnya	Bukhari
7. Pencuri waktu	Dari Ibn Abbas ra. Ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Duanikmat yang kebanyakan manusia lali untuk memanfaatkannya sebaik mungkin adalah kesehatan dan waktu luang.	Bukhari
8. Menguap, hoaaa... ap!	Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. beliau bersabda: menguap itu setan, maka apabila salah seorang dari kamu menguap hendaklah ditahannya sedapat mungkin. Sesungguhnya jika seseorang di antara kamu mengatakan ha lantaran =n menguap maka tertawalah setan.	Bukhari
9. Bolehnya bohong	Diriwayatkan dari Muslim bahwa Ummu Kulsum binti Uqbah ra bertanya aku belum pernah mendengar beliau membolehkan berbohong kecuali dalam dalam tiga hal yakni: berbohong mengoh muslim dalam peperangan, berbohong dengan tujuan mendamaikan pihak-pihak yang bertikai, dan perkataan bohong suami terhadap isterinya atau sebaliknya untuk kemaslahatan rumah tangga keduanya	Muslim
10. Hikmah mas Tasy 1	Dari 'Aisyah ra. Bahwa ia berkata para sahabat bertanya kepada Rasulullah swa. Tentang peramal (dukun). Beliau menjawab apa yang mereka ramalkan adalah batil. Wahai Rasulullah saw. padahal mereka menggambarkan sesuatu kepada kami sesuatu yang nyata dan terjadi. Rasulullah saw. Bersabda itu adalah berita benar yang disampaikan oleh Jin sebelum sampai di bumi lalu berbisiklah ke telinga kekasihnya (para dukun) namun mereka mencampuraduknya dengan 100 kebohongan	Bukhari Muslim
11. Hikmah mas Tasy 2	Dari Abu Musa ra berkata katanya saya datang bersama dua orang kaum saya datang kepada Nabi saw. yang seorang mengatakan angkatlah kami untuk jabatan pemerintahan ya Rasulullah dan yang seorang lagi mengatakan ucapan serupa itu pula dan beliau menjawab: sesungguhnya kami tidak mengangkat untuk itu orang yang meminta dan orang yang sangat mengharapkannya.	Bukhari

²⁸ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

²⁹ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

³⁰ <http://www.goodreads.com/book/show/22923835-99-pesan-nabi>

12. Hikmah mas Tessa 3	Dari Abu Hurairah ra Rasulullah saw. bersabda wanita dikawini karena empat hal: karena harta bendanya karena status sosialnya, keindahan wajahnya dan karena ketaatannya kepada agamanya. Pilihlah wanita yang taat agama maka kamu akan bahagia.	Bukhari
13. Menyentuni anak yatim	Dari Sahl bin Sa'd ra. Katanya: saya dan orang yang menjamin anak yatim di dalam surga nanti adalah seperti ini. Beliau menunjuk kepada jari telunjuk dan jari tengahnya.	Bukhari
14. Dunia dan akhirat	Dari Mustaurid bin Syaddad ra. Ia berkata Rasulullah saw bersabda: perbandingan antara dunia dan akhirat tidak lain sesuai orang yang kalian yang mencelupkan jarinya ke dalam laut. Silahkan dia melihat seberapa banyak air yang menempel di jarinya saat dia mencabut dari laut.	Muslim
15. Awasi Kafir	Dari Ibn Umar ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: siapa yang berkata kepada saudaranya: "hai kafir! Maka ucapan itu kembali kepada salah satu dari keduanya. Jika ada yang diucapkan itu benci, maka ucapan itu tertuju kepada orang yang dipanggil. Jika tidak, maka ucapan itu tertuju kepada yang mengucapkan.	Muslim
16. Makian	Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. bersabda: dua orang yang saling memaki dosanya alas orang yang mulai memaki selama yang dimaki tidak membalas secara berlebihan.	Muslim
17. Gonjanganjinj	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: tahukah kamu apa yang dikatakan <i>ghibah</i> (gunjingan)? Jawab para sahabat Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu. Sabda Rasulullah saw. <i>ghibah</i> yaitu memercayakan saudaramu tentang hal yang tidak disukainya. Ditanya orang beliau: bagaimana kalau benar? Jawab beliau: jika yang kamu ucapkan benar, berarti engkau melakukan kebohongan tentang dirinya.	Muslim
18. Tukang kutuk	Dari Abu Hurairah ra. Seorang berkata kepada Rasulullah saw.: ya Rasulullah mendoalah kepada Allah tatala supaya Allah menurunkan bencana kepada orang-orang musyrik. Jawab beliau, aku diutus Allah tatala tidak untuk menjadi tukang kutuk tetapi untuk menjadi rahmat.	Muslim
19. Menahan sedekah	Dari Umamah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: hai anak Adam! Sesungguhnya jika kau engkau sedekahkan kelebihan hartamu, akan lebih baik bagimu dari pada engkau tahan-tahan (simpan) yang malah akan berbahaya kepadamu. Dan engkau tidak akan diosa jika menyimpan sekedar untuk keperluan dahulukan memberi nafkah kepada orang yang menjadi tanggunganmu.	Muslim
20. Jaga bertetangga	Dari Abu Hurairah ra., bahwa Nabi saw. bersabda: demi Allah tidak sempurna imannya, demi Allah tidak sempurna imannya, ketika Rasulullah saw. ditanya siapa ya Rasulullah saw.? beliau menjawab: orang yang tetangganya tidak merasa aman dari gangguannya.	Bukhari-Muslim
21. Balada pengemis 1	Dari Adi bin Hatim ra. Ia berkata, Rasulullah saw. bersabda: jagalah diri kalian dari siksa neraka meskipun dengan bersodaqoh dengan mengucapkan ucapan yang baik.	Bukhari-Muslim
22. Balada pengemis 2	Dari Abu Syuraikh al-Khuzai raja berkata: Nabi saw. bersabda: barang siapa yang beriman kepada Allah swt dan hari akhir, maka hendaklah ia berbuat baik kepada tetangganya. barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka hendaklah memuliakan tamnya. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata yang lebih baik atau diam.	Muslim
23. Pengepul	Dari Abu Hurairah ra. bersabda Rasulullah saw. barang siapa yang mengajak kepada petunjuk maka ia akan mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun pahala mereka. Barang siapa yang mengajak kepada kesesatan maka ia turut berdosa sebagaimana dosa orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun.	Muslim
25. Wajah Ceria ☺	Dari Abu Dzar ra., ia berkata Rasulullah saw. pernah bersabda kepadaku: janganlah sekali-kali engkau meremehkan kebaikan walau sekedar bertemu saudaramu dengan wajah ceria.	Bukhari-Muslim
26. Surga dan neraka	Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. bersabda: Neraka dilingkari oleh hal-hal yang menarik hawa nafsu sedangkan surga dilingkari hal-hal yang tidak disenangi.	Bukhari

27. Ada Apa dengan salam	Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. beliau berkata: Allah menciptakan Adam menurut bentuknya panjangnya enam puluh hasta. Setelah diciptakannya, ia berkata: ucapkan salam kepada sekelompok malaikat yang sedang duduk di sini. Cobalah baik-baik ucapan penghormatan yang mereka ucapkan kepada engkau. Ucapan itulah yang menjadi ucapan penghormatan engkau dan anak-anak keturunan engkau, lalu Adam berkata: assalamu 'alaikum.	Bukhari
28. Iya, ini Islam	Dari Abdullah ibn Umar ra. Katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. katanya Islam yang bagaimana yang lebih utama? Jawab Nabi saw. memberi makan orang-orang miskin mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang tidak engkau kenal.	Bukhari
29. Suami Idaman	Aswad ra. Bertanya kepada b'Aisyah ra. katanya: apa yang diperbuat Nabi saw. dalam rumah tangganya? Jawab 'Aisyah beliau juga melakukan pekerjaan rumah tangga menolong istri beliau. Dan apabila waktu sholat tiba, beliau pergi sholat.	Bukhari
30. Mereka Ngadir	Dari Jabir ra. Katanya: Aku mendengar Nabi saw. bersabda: sesungguhnya apabila setan mendengar azan dia lari sampai kerauha ". Berjarak sekitar dari 36 mil dari Madinah.	Muslim
31. Ketika tumit bertemu	Dari Anas ra. dari Nabi saw. bersabda: luruskan sholat! Aku dapat melihatmu dibelakangk. Di antara kami ada yang bertemu bahu dengan bahu kawannya dan tumit dengan tumit.	Bukhari
32. Sikat gigi	Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. jikalau tidak akan menyulitkan bagi ummatku, sungguh aku perintahkan mereka menggosok gigi setiap akan sholat.	Bukhari
33. Hati yang gelisah	Dari Abu Abdillah Nu'man bin Bayser ra. dia berkata: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: sesungguhnya yang hal itu jelas dan yang haram itu jelas. Di antara keduanya terdapat perkara yang subhat (samar-samar) yang tidak diketahui orang banyak. Maka barang siapa takut kepada subhat berarti dia telah menyelamatkan agama dan kehormatannya. Dan barang siapa yang terjerumus dalam subhat maka akan terjerumus dalam perkara yang diharamkan sebagaimana penggembala yang mengembalikan hewan gembalanya di sekitar ladang yang dilarang untuk memasukinya, maka lambat laun dia akan memasukinya. Ketahuilah, maka setiap raja memiliki larangan dan larangan Allah adalah apa yang diharamkan. Dan ketahuilah dalam diri ini terdapat daging jika dia baik maka baiklah seluruhnya ketahuilah bahwa ia adalah hati.	Bukhari-Muslim
34. Pujian	Dari Abu Musa ra. Katanya: abi saw. mendengar seorang laki-laki memuji laki-laki lain dan berlebihan dalam pujiannya, Nabi saw. bersabda: kamu membinasakannya dan memotong punggung orang itu.	Bukhari
35. Menahan diri dari kejahatan	Dari Sa'id dan Abu Burdah ra. dari Bapakny dari kakaknya dari Nabi saw. sabdanya: setiap orang muslim wajib bersedekah lalu ada orang yang bertanya bagaimana kalau dia tidak sanggup? Jawab Nabi saw. dia harus bekerja untuk dapat memberi manfaat kepada dirinya sendiri dan supaya dia dapat bersedekah. Tanya bagaimana kalau dia tidak sanggup? Jawab Nabi saw. menolong orang yang membutuhkan pertolongan. Tanya bagaimana kalau tidak sanggup juga? Jawab: mengajak kepada kebajikan atau kebaikan, tanya bagaimana kalau tidak sanggup? Menahan diri untuk tidak berbuat kejahatan itu pun sedekah.	Muslim
36. Muka Dua	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: tergelong manusia yang amat jauh orang yang bermuka dua. Dia datang ke suatu golongan dengan wajah tertentu dan datang ke golongan lain dengan wajah yang lain pula.	Muslim
37. 3 Dose Besar	Dari sebuah riwayat hadis riwayat Muslim dari Abdurrahman bin Bakrah ra. dari Bapakny, katanya kami berada di sisi Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: perhatikanlah! kuberitahukan kepadamu sekalian tentang dosadosa besar yang paling besar Rasulullah saw. mengucapkannya tiga kali: 1. Mempersukutukan Allah swt., 2. Durhaka kepada Ibu Bapak dan Sumpah Pelau.	Muslim
38. Menosia makanan	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. tidak pernah menosia makanan, kalau senang beliau makan dan kalau tidak senang beliau biarkan saja.	Bukhari

39. Porsi makan	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: makanan dua orang cukup untuk tiga orang, makannya untuk tiga orang cukup untuk empat orang. Dari Abu Hurairah ra. Katanya ada seorang laki-laki yang biasanya banyak makan setelah ia masuk Islam, makannya sedikit. Hal itu diceritakan kepada Rasulullah saw. beliau bersabda: orang yang beriman makan untuk satu perut dan orang kafir makan dengan tujuh perut.	Bukhari
40. Adab makan	Dari Umar bin Abu Salamah ra. katanya sewaktu saya masih kecil dalam asuhan Rasulullah saw. kalau waktu makan tangan saya bebas saja berpindah dari piring ke piring. Rasulullah saw. bersabda: kepada saya hai anak muda bacalah bismillah, makanlah dengan mempergunakan tangan kanan dan ambillah dari piring yang berada di dekatmu saja. Dari Ibn Umar katanya Rasulullah saw. bersabda: apabila kamu makan dan minum, maka makan dan minumlah dengan tangan kanan karena hanya setan yang makan dan minum dengan tangan kiri.	Bukhari Muslim
41. Korupsi	Dari Abdullah bin 'Amr ra. katanya dalam tanggungan rumah tangga Nabi saw. ada seorang laki-laki bernama Kikriah. Ia mati dan Rasulullah saw. bersabda: Ia dalam neraka. Orang yang pergi melihatnya mereka itu mendapatkan jubah baju yang didapat dari gholul atau penggelapan. Dari 'Adi Ibn 'Amirah al-Kindi ra. katanya: aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: barang siapa yang kami angkat di antara kamu memangku jabatan lalu disembunyikannya terhadap kami sebuah jarum atau yang lebih kecil dari itu, maka perbuatannya itu adalah penggelapan dia akan datang pada hari kiamat membawa barang yang digelapkannya itu.	Bukhari Muslim
42. Pengemis	Dari 'Abdillah bin 'Umar ra. berkata ketika Rasulullah saw. sedang (berkhotbah) di atas mimbar, beliau menyebut perihal sedekah dan perihal menasih dari memintaminta. Sabdanya: tangan yang diatas lebih baik dari tangan yang di bawah. Tangan yang di atas ialah tangan yang memberi tangan yang dibawah adalah tangan yang memintaminta.	Muslim
43. Melapangkan	Dari 'Abdillah bin Abu Qatadah ra. katanya Abu Qatadah yang mencari seorang yang berhutang kepadanya dan menghilang kemudian orang itu bertemu. Dia berkata kepada Abu Qatadah aku sedang dalam kesulitan, maka Abu Qatadah berkata: demi Allah! demi Allah! demi Allah! saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: siapa yang ingin dibebaskan Allah dari kesulitan pada hari kiamat, maka ia hendaklah memberi kelapangan bagi orang-orang yang dalam kesulitan atau membebaskan dari hutangnya.	Muslim
44. Sakit dosa	Dari 'Abdullah bin Mas'ud ra. katanya saya masuk tepat Rasulullah saw. ketika beliau sedang menderita sakit. Beliau saya raba dengan tangan saya lalu beliau berkata ya Rasulullah penyakit anda amat berat, Rasulullah saw. menjawab benar penyakit saya sama dengan penyakit dua di antara kamu, saya berkata demikian karena anda mendapat pahala dua kali lipat. Rasul menjawab: benar. Setelah itu beliau berkata setiap orang Islam yang mendapat bencana penyakit dan lain-lain maka Tuhan menggugurkan (mengampuni) kesalahannya sebagaimana pohon yang menggugurkan daunnya.	Bukhari
45. Hantaran	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda hai para kaum muslimat! janganlah seorang tetangga menganggap tiada berharga pemberian kepada tetangganya walaupun pemberian hanya berupa kaki kambing saja.	Bukhari
46. 7 manusia dalam lindungan	Sebuah hadis riwayat Muslim memaparkan, dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. sabdanya: ada tujuh golongan yang mendapat naungan Allah swt. Pada hari kelak di mana tidak ada sama sekali naungan pada hari itu melainkan naungan dari Allah swt. 1. Imam (raja atau penguasa) yang adil, 2. Pemuda yang menjadi dewasa dalam beribadah kepada Allah swt., 3. Orang yang hatinya tergantung di masjid, 4. Dua orang yang mendintai satu sama lain karena Allah swt. Mereka berkumpul dan berpisah karena Allah swt., 5. Seorang laki-laki yang dirayu oleh seorang wanita bangsawan yang cantik untuk berbuat mesum, lalu dia menolak dan berkata aku takut kepada Allah swt., 6. Orang yang bersedekah dengan diam-diam sehingga tangan kanannya tidak mengetahui apa yang	Muslim

	diserahkan tangan kirinya, 7. Orang yang mengfai air matanya ketika berzikir dan mengingat dan menyebut nama Allah swt. Dalam keadaan bersunyi diri.	
47. Zina	Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. sabdanya: nasib anak Adam mengenai zina telah ditetapkan, tidak mustahil dia pernah melakukannya, dua mata zinya memandang dua telinga zinya mendengar, lidah zinya berkata, tangan zinya memukul, kaki zinya melangkah hati zinya ingin dan rindu sedangkan faraj (kemaluan) hanya mengikuti atau tidak mengikuti.	Muslim
48. Ciri menafik	Dalam sebuah hadis riwayat Bukhari disebutkan dari Abdullah bin 'Amr bin 'Ash ra. Kata Nabi saw. bersabda: ada empat perkara barangsiapa terdapat pada dirinya lengkap keempatnya itulah dia orang munafik. Sesungguhnya dia barangsiapa yang terdapat padanya satu perkara saja, maka ia termasuk munafik juga hingga ditinggalkannya sifat itu: 1. apabila dipercaya ia khianat, 2. Apabila berkata berdusta, 3. Apabila berjanji dia mangkir dan 4. Apabila bermusuhan ia sangat jahat.	
49. Serba hujan	Dari Zaid bin Khalid bin al-Juhani ra. Katanya Rasulullah saw. mengimami kami shalat shubuh di hudaibiyah sesudah tadi hujan turun. Selesai shalat, Nabi saw. menghadap kepada orang banyak lalu bersabda: tahukah kalian, apakah yang difirmankan Tuhan anda? Jawab mereka Allah swt. dan Rasul-Nya lah yang tahu, sabda Nabi saw. Allah swt. Berfirman ketika hambaku bangun pagi-pagi di antara ada yang mukmin dan ada yang kafir. Siapa yang berkata hari hujan karena karunia dan rahmat Allah swt., maka ia mukmin (iman) dengan-Ku kafir dengan bintang-bintang. Dan siapa yang berkata hari ini hujan karena bintang ini bintang itu, maka ia kafir dengan-Ku dan iman dengan intang-bintang.	Muslim
50. Estetika diri	Dari 'Aisyah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: janganlah seseorang dari kamu berkata: <i>khabusaf nafs</i> (diriku buruk) tetapi katakanlah <i>laqisat nafs</i> (diriku kurang).	Muslim
	rahmat Allah swt., maka ia mukmin (iman) dengan-Ku kafir dengan bintang-bintang. Dan siapa yang berkata hari ini hujan karena bintang ini bintang itu, maka ia kafir dengan-Ku dan iman dengan intang-bintang.	
50. Estetika diri	Dari 'Aisyah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: janganlah seseorang dari kamu berkata: <i>khabusaf nafs</i> (diriku buruk) tetapi katakanlah <i>laqisat nafs</i> (diriku kurang).	Muslim
51. Strata	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: apabila hamba sahayamu membuat makanan bagimu kemudian makanan itu dibawakan kepadamu dalam keadaan panas dan berasap suruhlah dia duduk dan makan bersamamu dengannya. Jika makanan itu hanya sedikit letakkan di tangannya sesup atau dua suap.	Muslim
52. Bisk-bisk	Dari 'Abdullah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: apabila kamu bertiga, maka janganlah kalian yang dua orang berbisk tanpa yang ketiga sebelum ia berbaur dengan orang-orang lain karena itu bisa menyinggung perasaan.	Muslim
53. Etika menawar	Dari Ibn Umar ra. dari Nabi saw. sabdanya: janganlah kamu menawar atau membeli barang yang ditawarkan/dibeli saudaramu (sesama Islam) dan jangan pula kamu melamar perempuan yang sedang dilamar saudaramu melainkan setelah diijinkannya.	Muslim
54. Takhayul	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: tidak ada penuluran, tidak ada mayat gantayangan menjadi hantu kuburan, tidak ada bintang tertentu muncul menyebabkan hujan dan tidak ada tabu di bulan safar.	Muslim
55. Malu	Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. bersabda: Iman mempunyai lebih dari enam puluh cabang. Adapun malu adalah salah satu cabangnya iman.	Bukhari
56. Konflik	Dari Jarir ibn 'Abdullah al-Bajali ra, Nabi saw. berkata kepadanya ketika haji wada' (haji penghabisan) suruhlah tennag orang banyak itu, janganlah kamu kafir kembali sesudahku dimana sebagian kamu memnggal leher yang lain.	Bukhari
57. Menakut-nakuti	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: siapa yang menakut-nakuti saudaranya dengan mengacung-acungkan senjata maka sesungguhnya malaikat mengutuknya sehingga dia berhenti menakut-nakuti sekalipun saudara itu saudara kandung.	Muslim

58. Cara berkhotbah	Dari Jabir bin 'Abdullah ra. Katanya biasanya Rasulullah saw. berkhotbah kedua matanya merah (berapi-api) suaranya lantang dan semangatnya berkobar tinggi bagaikan orang panglima perang yang sedang memberi komando bagi para bala tentaranya	Muslim
59. Cara mendengar khotbah	Abu Hurairah ra. Memberitakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: apabila kamu berkata kepada temanmu di hari jum'at, maka dimalah padhal imam sedang berkhotbah, maka sesungguhnya engkau pun salah.	Bukhari
60. Mematuhi perintah	Dari Ali bin Abi Thalib ra. Katanya pada suatu ketika Rasulullah saw. mengirim pasukan tentara ke medan perang dan mengangkat seorang laki-laki menjadi komandan mereka. Sampai pada suatu tempat sang komandan menyalakan api (unggun) dan memerintahkan anak buahnya melompat kepada api unggun tersebut. Sebagian anak buahnya telah siap hendak melompat ke dalam api tersebut tetapi yang lain berkata kita harus lari dari api itu. Peristiwa itu mereka laporkan kepada Rasulullah saw. maka beliau bersabda: seandainya kamu melompat dalam api itu, kamu akan senantiasa berada didalamnya hingga hari kiamat nanti. Kemudian beliau berkata kepada yang lain, dengan wajah yang lemah lembut tidak wajib taat kepada perintah untuk mendurhakai Allah swt. Taat itu hanya wajib dalam rangka menegakkan kebajikan.	Muslim
61. Ahli	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: kalau amanah tidak lagi dipegang teguh, maka tunggulah saat kehancuran, ia bertanya bagaimana orang yang tidak mem-egang amanah itu ya Rasulullah saw.? beliau menjawab: kalau sesuatu urusan telah diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancuran.	Bukhari
62. Makanan pesta	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda: seburuk-buruk makanan adalah makanan pestam apabila yang diundang hanya orang-orang yang kaya saja tanpa mengutkan orang-orang miskin. siapa yang tidak mendatangi undangan sesungguhnya dia dia mendurhakai Allah dan Rasul-Nya.	Muslim
63. Pakaian kok telanjang	Dari Abu Hurairah ra. Katanya Rasulullah saw. bersabda ada dua macam penduduk nerakayang keduanya belum kelihatan olehku, 1. Kaum yang memiliki cambuk seperti seekor sapi yang diopergunakannya untuk memukul orang dan 2 wanita yang berpakaian tetapi sama juga dengan bertelanjang (karena pakaiannya terlalu minim, terlalu tipis atau tembus pandang terlalu ketat atau yag merangsang pria karena sebagian auratnya terbuka) dan wanitawanita yang muah dirayu atau suka merayu, rambut mereka disasak bagaikan punuk onta, wanita tersebut tidak dapat masuk surga bahkan tidak dapat mencium bau surga, padahal bau surga dapat terdum dari jarak jauh.	Muslim
64. Pemimpin yang sia-sia	Dari Abdul Malik ra. Katanya Ubaidillah bin Ziyad mengunjungi Ma'qil bin Yasar ketika dia sakit. Kata Ma'qil kepada 'Ubaidillah aku hendak menyampaikan sebuah hadis kepadamu, seandainya aku tidak hampir mati, niscaya hadis ini tidak akan aku sampaikan kepadamu, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda tidak seorang pun amir (pembesar, penguasa atau pemimpin) yang menguasai atau memerintah kaum muslimin tetapi dia tidak berjuang dengan sungguh-sungguh tidak memberikan pengarahan untuk kemakmuran mereka, niscaya Allah swt tidak membolehkan surga bersamasama dengan mereka.	Muslim
65. Tato	Dari Ibn Umar ra. Katanya bahwasanya Rasulullah saw. mengutuk orang yang menyambung rambut dan meminta rambutnya disambung. Dan mengutuk pembuat tato dan orang yang meminta ditato.	Muslim
66. Perisa	Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi saw. sabdanya sesungguhnya imam (pemimpin, pembesar atau penguasa) itu bagaikan perisa di mana orang yang berperang memakai perisa dan menjaga diri dengannya. Jika imam memerintahkan suoaaya taqwa kepada Allah azza wajalla dan berlaku adil, dia mendapat pahala karenanya dan jika dia memerintahkan selain itu, maka ia mendapat siksa.	Muslim
67. Pemimpin	Diriwayatkan dari Umar ra. Dari Nabi saw. bahwa beliau bersabda ketahuilah setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian	Muslim

	bertanya siapakah ini, 'Aisyah menjawab dia adalah fulanah aku menceritakan kepada beliau tentang ibadahnya yang berlebihan, kemudian Rasulullah saw. bersabda sebaiknya engkau melakukan ibadah sesuai dengan kemampuan kalian. Demi Allah, Allah tidak akan telah memberikan pahala karena banyaknya amalmu, justru engkau yang akan telah. Sesungguhnya amal yang diintai Allah swt yang dilakukan terus menerus	
69. Ukhuwah	Diriwayatkan Abu Musa ra. Bahwa Rasulullah saw. bersabda orang mukmin yang satu bagi orang mukmin lainnya bagaikan satu bangunan sebagian menguatkan sebagian yang lainnya.	Muslim
70. Kefasikan dan kekufuran	Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Rasulullah saw. bersabda menoda orang Muslim adalah kefasikan dan membunuhnya adalah kekufuran	Bukhari
71. Bahaya tangan	Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash ra katanya seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah saw. orang Islam yang bagaimana yang paling baik? Jawab Rasulullah saw. ialah orang yang menjaga orang-orang Islam lainnya dari bencana lidah dan tangannya	Muslim
72. Diamna berarti ya	Diriwayatkan dari 'Aisyah ra bahwa dia berkata Aku bertanya kepada Rasulullah saw. sesungguhnya gadis perawan itu sangat pemalu, Rasulullah saw. bersabda: Diamnya pertanda setuju	Bukhari
73. Penjual minyak wang dan pandai besi	Dari Abu Musa ra. Dari Nabi saw. beliau bersabda: perumpamaan orang yang shalih dengan teman yang buruk bagaikan penjual minyak wang dengan pandai besi, bisa jadi penjual minyak wang itu akan menghadiahkan kepadamu atau kamu membeli darinya atau kamu akan mendapatkan bau wanginya sedangkan pandai besi hanya akan membakar bajumu atau kamu akan mendapatkan bau tidak sedapnya.	Bukhari
74. Sumpah	Diriwayatkan dari Ibn Umar bahwa Rasulullah saw. bersabda: barangsiapa yang hendak bersumpah maka bersumpahlah dengan nama Allah swt. Dan jika tidak (dengan nama Allah swt.) maka lebih baik diam.	Bukhari
75. Hak jalan	Diriwayatkan dari Abu Saïd al-Khudri bahwa Rasulullah saw. bersabda: jauhilah kalian duduk-duduk di jalan, para sahabat bertanya kami tidak punya pilihan karena itu merupakan tempat duduk dan berbincang-bincang bag kami. Rasulullah saw. bersabda jika terpaksa harus duduk di sana maka patuhilah hak-hak jalan, para sahabat bertanya apakah hak jalan itu? Rasulullah saw. menjawab: menundukkan pandangan.	Bukhari
76. Skema batas dan hidup manusia	Diriwayatkan dari Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. menggambar persegi empat kemudian membuat garis di tengahnya hingga menyeberang keluar, lalu membuat garisgaris kecil yang memotong garis tengah itu dan berkata ini adalah manusia dan ini (persegi empat) adalah batas kehidupannya dari kematian yang mengupunya dari segala penjuru dan inigaris yang ada di luar (persegi empat) adalah harapannya dan garisgaris kecil ini adalah musibah-musibah dan masalah yang mungkin menyimpan. Jika melewati satu garis dia akan bertemu garis berikutnya dan seterusnya.	Bukhari
77. Tanda kiamat	Diriwayatkan dari Anas, dia berkata Rasulullah saw. pernah bersabda: segaian tandatanda kiamat yaitu: 1. Hilangnya ilmu (dengan meninggalnya para ulama), 2. Banyaknya kebodohan dalam ilmu agama, 3. Mengonsumsi minuman yang memabukkan dan sudah menjadi kebiasaan dan 4. Perzinahan diperbolehkan.	Bukhari
78. Diangkatnya ilmu	Diriwayatkan dari Abdullah ibn Amr bin al-Ash dia berkata aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: ketahuilah Allah swt. Tidak mencabut ilmu agama dengan cara mencabutnya dari hati manusia tetapi Allah swt mencabutnya dengan mawafatkan para ulama. Sehingga apabila sudah tidak ada ulama yang tersisa maka masyarakat akan menjadikan orang-orang bodoh sebagai pemimpin. Para pemimpin bodoh itu apabila ditanya akan menjawab tanpa dasar ilmu agama sehingga mereka tersesat dan menyesatkan semua orang.	Bukhari
79. Istri idaman	Dari Ibn Abbad ra. Dia berkata Rasulullah saw. bersabda: neraka diperlihatkan kepadaku di sana aku mendapatkan kebanyakan penghuninya adalah wanita yang tidak bersyukur. Beliau ditanya apakah ia kufur kepada Allah swt.? Beliau	Bukhari

	menjawab: mereka tidak berterimakasih kepada suami dan tidak berterimakasih atas perbuatan baiknya. Apabila engkau senantiasa berbuat baik kepada salah seorang perempuan seperti itu, kemudian ia mendapatkan suatu hal (yang dianggap tidak baik) dari mu dia berkata engkau tidak pernah berbuat baik kepadanya. Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: dunia adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan adalah perempuan sholihah	Muslim
80. Menjilat ludah	Diriwayatkan dari Ibn Abbas dari Rasulullah saw. beliau bersabda: orang yang meminta kembali pemberiannya bagaikan anjing yang muntah kemudian anjing itu menjilat kembali muntahannya.	Muslim
81. Rakus	Diriwayatkan dari Ibn Abbas dia berkata: aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: apabila anak Adam mempunyai dua lembah penuh dengan uang dan harta maka dia akan mencari lembah yang ketiga. Sungguh mulut anak manusia tidak akan pernah puas kecuali apabila disuap dengan tanah (mati) dan Allah swt. Menerima taubat orang yang bertaubat kepadanya.	Bukhari
82. Melihat ke bawah	Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: apabila salah seorang dari kalian melihat orang yang lebih baik darinya ataupun rupanya, maka hendaklah dia segera melihat orang yang lebih bawah darinya.	Bukhari
83. Larangan meminta	Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar sesungguhnya Nabi saw. bersabda: masih saja seseorang di antara kalian meminta-minta sampai dia menghadap Allah swt. (meninggal dunia) dan di wajahnya tidak ada sekerat daging pun.	Bukhari
84. Defenisi miskin	Diriwayatkan dari Abu Hurairah sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda: orang yang miskin itu bukanlah orang yang selalu berkeliling di antara orang-orang lalu dia mendapatkan sesuatu dua suap makanan dan dua butir kurma. Para sahabat bertanya: wahai Rasulullah saw. lalu siapakah orang miskin itu? Beliau menjawab: adalah orang yang tidak mempunyai harta yang mencukupinya dia tidak menampakkannya sehingga tidak ada yang memberinya sedekah dan dia tidak memintaminta sesuatu sedikitpun juga kepada orang-orang.	Muslim
85. Defenisi kaya	Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. Dia berkata Rasulullah saw. bersabda: bukanlah orang yang kaya adalah orang yang banyak hartanya, tetapi orang yang kaya adalah orang yang kaya hati (merasa cukup atas pemberian Allah swt.)	Muslim
86. Agama itu indah b	Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: sesungguhnya agama itu mudah, siapa yang membebani keberagamaan secara berlebihan ia tidak akan sanggup untuk mengagungkannya. Maka luruskanlah, mendekatilah dan mendirikan sholat di pagi hari (shubuh) dan di penghujung malam (isyak).	Bukhari
87. Walimah gak harus mewah	Diriwayatkan dari Anas ra. Dia berkata Rasulullah saw. tidak pernah menyelenggarakan walimah yang lebih baik ketika menikahi isteri-isterinya dari pada yang diadakan beliau saat menikahi Zainab. Saat itu beliau mengadakan walimah dengan menyembelih seekor kambing.	Bukhari
88. Melirik kala sholat	Diriwayatkan dari 'Aisyah ra. Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang orang yang melirik ke sana kemari dalam sholatnya. Nabi menjawab dengan cara itulah setan mencuri sholat seseorang.	Bukhari
89. Jalan yang berbahaya	Diriwayatkan dari Abu Juha'im, dia berkata Rasulullah saw. bersabda: seandainya orang yang hendak lewat di depan orang yang sedang sholat mengetahui betapa besar dosanya, dia akan memilih menunggu walaupun harus empat puluh hari dari pada lewat di depannya. Perawi mengatakan: aku tidak tahu apakah beliau mengatakan empat puluh hari, empat puluh bulan atau empat puluh tahun.	Bukhari
90. Halau jalan	Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri bahwa di hari jum'at dia mengerjakan sholat dengan meletakkan pembatas antara dirinya dengan orang-orang. Tiba-tiba seorang dari bani Abu Mu'ath melewati pembatas yang dia letakkan. Abu Sa'id al-Khudri menghadap orang tersebut di depan dadanya karena tidak ada jalan lain, si pemuda itu mencoba kembali untuk melewatinya tapi Abu Sa'id al-Khudri menghadapnya dengan tenaga yang lebih keras. Pemuda itu marah dan mengadukan Abu Sa'id al-Khudri kepada Marwan. Abu	Bukhari

	Sa'id al-Khudri ikut pemuda itu menghadap Marwan dan Marwan berkata: wahai Abu Sa'id al-Khudri apa yang terjadi denganmu dan anak saudara ini? Abu Sa'id al-Khudri menjawab: aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: apabila salah seorang dari kalian sedang sholat lalu salah seorang hendak melewati batas yang ia letakkan hendaklah ia menghadangnya, apabila orang itu menolak, maka hadanglah ia dengan tenaga yang lebih keras.	
91. Godaan sholat	Diriwayatkan Abu Jabir ra. bahwa ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: sesungguhnya setan telah berputus asa untuk disembah orang-orang yang sholat di jazirah Arab. Tetapi ia tidak berputus asa untuk mengganggu mereka yang sedang sholat.	Muslim
92. Menanam sedekah itu	Diriwayatkan dari Anas bin Malik bahwa Rasulullah saw. bersabda: tidaklah seorang muslim menabur benih atau menanam pohon lalu dimakan oleh burung hewan ternak ataupun manusia melainkan menjadi nilai sedekah baginya.	Bukhari
93. Si demawan dan si kikir	Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: pengbaratan antara orang kikir dan orang yang gemar bersedekah adalah seperti dua orang laki-laki yang diikat dengan ikatan besi sehingga mengilangi langkahnya. Apabila orang yang demawan ingin bersedekah maka ikatan itu menjadi longgar sehingga ia bisa membeaskan dirinya dari ikatan itu. Sedangkan orang yang kikir ingin bersedekah maka ikatan itu menjadi sempit tangannya terhimpit leher dan setiap ruas menyatu dengan yang lainnya Abu Hurairah ra. Berkata: saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: kemudian dia (orang yang kikir) berusaha sekuat tenaga untuk melonggarkan ikatannya tetapi tidak berhasil.	Muslim
94. Hitung hitungan	Diriwayatkan oleh Asma' binti Abu Bakar ash-shiddiq sesungguhnya dia pernah mendatangi Nabi saw., Asma berkata: wahai Nabi saw., saya saya tidak mempunyai sesuatu kecuali yang diberi az-Zubair memberikan sesuatu kepada saya, apakah saya berdosa jika saya menyisakan sedikit untuk bersedekah dari pemberian az-Zubair? Beliau menjawab: sisihkan sedikit untuk kamu bersedekah sesuai dengan kemampuanmu dan jangan diingit-ingat sehingga Allah swt. Mengingat (kikir) kepadamu.	Muslim
95. Dicatatnya niat	Dari Abu Hurairah ra. Dia Berkata bahwa Rasulullah saw. telah bersabda: Allah azza wajalla telah berfirman: apabila hambaku bermaksud buruk, maka janganlah kalian mencatatnya untuknya, jika ia telah mengerjakannya maka catatlah satu keburukannya. Dan apabila dia bermaksud baik dan dia belum mengerjakannya, maka xcatatlah sebagai suatu kebaikan, apabila dia telah melakukannya maka catatlah sepuluh kebaikan.	Muslim
96. Mintajabatan	Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah saw. bersabda: sesungguhnya kalian akan menginginkan kekuasaan padahal akan menjadi sumber penyesalan di hari kiamat kelak. Betapa ni'matnya perempuan yang menyusui dan betapa sengsarnya perempuan yang disapih.	Bukhari
97. Riya'	Diriwayatkan dari Jundab bahwa Rasulullah saw. bersabda: barangsiapa yang menceritakan kebakkannya dengan tujuan ingin dipuji (sum'ah) maka di hari kiamat kelak Allah swt. Akan memperdengarkan keburukannya. Barang siapa memperlihatkan perbuatan baik karena ingin dipuji (riya') maka di hari kiamat kelak Allah swt. Akan mempermalukannya dengan keburukannya.	Bukhari
98. Bolehnya iri	Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud dia berkata Nabi pernah bersabda: tidak boleh iri kecuali terhadap dua hal: 1. Orang yang diberi harta oleh Allah swt. Lalu dia membelanjakannya sesuai ajaran Islam, 2. Orang yang diberi hikmah oleh Allah swt. Kemudian dia berperilaku sesuai hikmah itu dalam kehidupan sehari-hari dan mngajarkannya kepada orang lain.	Bukhari
99. Ibu, lalu ibu, lalu ibu lagi baru ayah	Diriwayatkan oleh Abu Hurairah ra. Ia mengatakan bahwa seseorang datang menghadap Rasulullah saw. lalu bertanya: siapakah orang yang berhak untuk kupergauli dengan baik? Beliau menjawab: ibumu, kemudian dia bertanya: siapa lagi, beliau menjawab: ibumu, dia bertanya lagi, siapa lagi? Beliau menjawab: ibumu, dan bertanya lagi: siapa lagi? Beliau menjawab: ayahmu.	Muslim

Sebagaimana lazimnya kitab-kitab hadis ulama muta'akhhirin, kajian hadis dalam buku 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap) ditulis dalam bentuk matannya saja tanpa memulai dengan rangkaian sanad-sanadnya. Seperti hadis dalam halaman 22: siapakah yang kalian anggap perkara? Kami menjawab: orang-orang yang tidak bisa dikalahkan oleh siapapun. Nabi saw. bersabda, “bukan itu, tetapi orang-orang yang dapat mengendalikan dirinya pada saat marah”. (HR. Muslim). Nampak dalam pola pengutipan hadis tersebut hanya merujuk matannya dan mukharrijul hadisnya, yakni Muslim di mana penulis komik mengutip hadis dari kitab tersebut. Demikian juga pada hadis dalam Halaman 49, Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata Rasulullah saw. bersabda: dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir”. Hr. Muslim.

Dalam mengutip hadis juga terkadang dijelaskan periwayat pertamanya, seperti halaman 25 disebutkan: Abu Hurairah ra. Setelah itu baru dilanjutkan dengan matan hadisnya yakni: Berkata: Nabi saw. bersabda: “Tuntunan fitrah lima (atau lima dari tuntunan fitrah): 1. Khitan, 2. Mencukur bulu di sekitar kemaluan, 3. Mencabut bulu ketiak, 4. Memotong kuku, 5. memotong (menggunting kumis)”. Pada penyebutan hadis ini kemudian diakhiri dengan mukharrij al-hadis, di mana hadis dibukukan dan diambil penulis yakni di Bukhari dan Muslim.

Berikut ini tabel pola penulisan hadis dalam buku:

No.	Pola	Jumlah
1.	Nama Sahabat-Matan-Mukharrij al-Hadis	97
2.	Matan-Mukharrij al-Hadis tanpa Nama Sahabat	2

Nama dan jumlah hadis yang dikutip melalui periwayat peretama adalah:

NO.	PERIWAYAT PERTAMA	JUMLAH	NO.	PERIWAYAT PERTAMA	JUMLAH
1	'Abdillah bin 'Umar ra	1	21	Abu Sa'id al-Khudri	2
2	Abdillah bin Abu Qatadah ra	1	22	Abu Syuraikh al-Khuzai ra	1
3	'Abdullah bin Mas'ud ra	1	23	Adi bin Hatim ra	1
4	'Abdullah ra	1	24	Ali bin Abi Thalib ra	1
5	'Aisyah ra	5	25	Anas bin Malik	5
6	Abdillah bin 'Amr ra	1	26	Aswad ra	1
7	Abdul Malik ra	1	27	Ibn Umar ra	1
8	Abdullah bin 'Amr bin 'Ash ra	3	28	Asma' binti Abu Bakar ash-shiddiq	1
9	Abdullah bin Mas'ud	2	29	ibn Abbas ra	5

10	Abdullah bin Umar	3	30	Ibn Umar	4
11	Abdullah ibn Amr bin al-Ash	1	31	Jabir bin 'Abdullah ra	3
12	Abdullah ibn Umar ra	1	32	Jundab	1
13	Abdullah,	1	33	Mustaurid bin Syaddad	1
14	Abdurrahman bin Bakrah	1	34	Sa'id dan Abu Burdah ra	1
15	Abu Abdillah Nu'man bin Basyar	1	35	Sahl bin Sa'id ra	1
16	Abu Dzar ra,	1	36	Uamah ra	1
17	Abu Hurairah	35	37	Umar bin Abu Salamah	1
18	Abu Jabir ra	1	38	Umar ra	1
19	Abu Juham	1	39	Ummu Kulsum binti Uqbah	1
20	Abu Musa ra	4	40	Zaid bin Khalid bin al-Juhani	1
			41	Tanpa penjelasan	2

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa lima sahabat yang paling banyak dipakai hadisnya adalah Abu Hurairah sebanyak 35 buah, 'Aisyah r.a, Anas ibn Malik dan Ibn Abbas masing-masing 5 buah hadis, Abu Musa al-Asy'ari dan Ibn Umar masing-masing 4 buah hadis.

Gambaran komik adalah:





Isi pesan-pesan yang ada dalam matan diberikan narasi sesuai konteks Indonesia dan dunia yang menjadi fokus yakni anak-anak. Sebagaimana termaktub dalam judul buku komik, 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap) bahwa sumber dasar hadis-hadis yang dikutip adalah dari kedua kitab hadis yang paling sahih, yakni Sahih Bukhari karya Imam al-Bukhari dan Sahih Muslim karya Imam Muslim. Namun, jika dilihat dalam pembahasan bagian awal komik ini nampak tidak sesuai dengan judul yang ada. Hadis yang dikutip adalah dari hadis riwayat Abu Dawud dan Imam Ahmad. Dalam *kutub al-sittah* kitab hadis Sunan Abu Dawud tidak dalam urutan pertama melainkan sesudah Sahih Bukhari dan Sahih Muslim. Sedangkan Imam Ahmad dalam kitabnya Musnad Ahmad tidak masuk dalam *kutub al-sittah* melainkan masuk ke dalam kutub al-tis'ah di bawah Muwatta' Malik.

Halaman 20 disebutkan Rasulullah saw. telah memperingatkan kita yang berada di akhir zaman inidalam sabdanya, "hampir terjadi keadaan yang mana umat-umat lain akan mengerumuni kalian bagai orang-orang yang makan yang mengerumuni makannya". Salah seorang sahabat berkata: Apakah sedikitnya kami ketika itu? Nabi berkata: "Bahkan pada saat itu kalian banyak jumlahnya, tapi kalian bagai ghusa' (buih kotor yang terbawa air saat banjir) pasti Allah akan mencabut rasa segan yang ada di dalam dada-dada kalian, kemudian Allah campakkan kepada kalian rasa wahn". Kata para sahabat Wahai Rasulullah saw. apa wahn itu? Beliau bersabda: Cinta dunia dan takut mati". (HR. Abu Daud dan Ahmad).

Cara mendeskripsikan hadis ada dua tipe:

Pertama, narasi dulu baru hadis di akhir, kedua, hadis dahulu, khususnya penjelasan sebelum matan, baru narasi dan bunyi bagian hadis. Seperti dalam Halaman 56, Judul Bolehnya Bohong: diriwayatkan oleh Muslim Ummu Kulsum ibn 'Uqbah ra. Berkata: aku pernah mendengar Beliau membolehkan

berbohong kecuali dalam tiga hgal yakni, narasi 2 halaman dilanjutkan isi hadis, matan yang 1. Berbohong (mengecoh) musuh dalam peperangan narasi 3 halaman dan gambar-gambar dilanjutkan isi hadis yang ke-2 Berbohong dengan tujuan untuk mendamaikan pihak yang bertikai dan narasi plus gambar dan dilanjutkan isi matan hadis ke-3: Perkataan bohong suami terhadap isterinya atau sebaliknya (untuk kemaslahatan rumah tangga keduanya).

Jika hadis yang dikutip dalam no. 2 tentang 5 fitrah bisa dilihat dalam Hadis Bukhari No. 5439, 5441, 5823, Hadis Muslim 377, Tirmizi 2680, Nasa'i 10, 11, 4956, 4957, 4958, 5130, Abu Dawud 49, 36666, Ahmad 6842, 6963, 7479, 8953, 9945. Adapun bunyi hadis secara lengkap adalah:

Hadis Bukhari No. 5439, 5441, 5823

1. حَدَّثَنَا عَلِيٌّ حَدَّثَنَا سَفِيَّانُ قَالَ الزَّهْرِيُّ حَدَّثَنَا عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَوَايَةُ الْفِطْرَةِ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرِ الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَتْفُ الْإِبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ
2. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ الْفِطْرَةُ خَمْسٌ الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَتَتْفُ الْإِبْطِ
3. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ قَزَعَةَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطْرَةُ خَمْسٌ الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَتْفُ الْإِبْطِ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ

Hadis Muslim 377

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَمَرُو النَّاقِدُ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ جَمِيعًا عَنْ سَفِيَّانَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزَّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ

الْفِطْرَةِ الْخِتَانِ وَالِاسْتِحْدَادِ وَتَقْلِيمِ الْأَظْفَارِ
وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَقَصِّ الشَّارِبِ

Tirmizi 2680

حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَالُ وَغَيْرُ وَاحِدٍ
قَالُوا حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ
عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ
مِنَ الْفِطْرِ الْإِسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ وَقَصُّ الشَّارِبِ
وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ قَالَ أَبُو عِيسَى
هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Nasa'i 10, 11, 4956, 4957, 4958, 5130

1. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَالِي قَالَ حَدَّثَنَا
الْمُعْتَمِرُ قَالَ سَمِعْتُ مَعْمَرًا عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ
سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ
الْفِطْرِ قَصُّ الشَّارِبِ وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَتَقْلِيمُ
الْأَظْفَارِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ
2. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ
حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ
الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرِ الْخِتَانُ
وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ
وَأَخَذَ الشَّارِبَ
3. أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ
أَبِي بَشْرٍ عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ قَالَ عَشْرَةٌ
مِنَ السُّنَّةِ السُّوَاكُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَالْمُضْمَضَةُ
وَالِاسْتِنْشَاقُ وَتَوْفِيرُ اللَّحْيَةِ وَقَصُّ الْأَظْفَارِ
وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَالْخِتَانُ وَحَلْقُ الْعَانَةِ وَغَسْلُ
الدُّبُرِ
4. أَخْبَرَنَا حَمِيدُ بْنُ مُسْعَدَةَ عَنْ بَشَرَ قَالَ حَدَّثَنَا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرِ الْخِتَانُ وَحَلْقُ
الْعَانَةِ وَتَشْفِ الضُّبُعَ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ
وَقَصُّ الشَّارِبِ وَقَفَّهَ مَالِكٌ

5. أَخْبَرَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكٍ عَنْ الْمُقْبَرِيِّ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرِ تَقْلِيمُ
الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَحَلْقُ
الْعَانَةِ وَالْخِتَانُ

6. أَخْبَرَنَا ابْنُ السَّيْنِيِّ قِرَاءَةً قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو
عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْمَدُ بْنُ شُعَيْبٍ لَفْظًا قَالَ
أَبْنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْعَالِي قَالَ حَدَّثَنَا
الْمُعْتَمِرُ وَهُوَ ابْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ سَمِعْتُ مَعْمَرًا
عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرِ قَصُّ الشَّارِبِ وَتَشْفِ
الْأَبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ

Abu Dawud 49, 36666

1. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ
زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ مُصْعَبِ بْنِ شَيْبَةَ
عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ عَنْ ابْنِ الزُّبَيْرِ عَنْ
عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ عَشْرٌ مِنَ الْفِطْرِ قَصُّ الشَّارِبِ وَإِعْفَاءُ
اللَّحْيَةِ وَالسُّوَاكُ وَالِاسْتِنْشَاقُ بِالْمَاءِ وَقَصُّ
الْأَظْفَارِ وَغَسْلُ الْبُرَاجِمِ وَتَشْفِ الْأَبْطِ وَحَلْقُ
الْعَانَةِ وَاتِّقَاصُ الْمَاءِ يَغْنِي الْإِسْتِنْجَاءَ بِالْمَاءِ
قَالَ زَكَرِيَّا قَالَ مُصْعَبٌ وَتَسَيَّتِ الْعَاشِرَةَ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ الْمُضْمَضَةُ حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ
وَدَاوُدُ بْنُ شَيْبٍ قَالَا حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَلِيٍّ
بْنِ زَيْدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ مُحَمَّدٍ بِنِ عَمَّارٍ بِنِ
يَاسِرٍ قَالَ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ وَ قَالَ دَاوُدُ عَنْ عَمَّارٍ
بْنِ يَاسِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ مِنَ الْفِطْرِ الْمُضْمَضَةَ
وَالِاسْتِنْشَاقَ فَذَكَرَ نَحْوَهُ وَلَمْ يَذْكُرْ إِعْفَاءَ
اللَّحْيَةِ وَزَادَ وَالْخِتَانُ قَالَ وَالِاتِّبَاحُ وَلَمْ يَذْكُرْ
اتِّقَاصَ الْمَاءِ يَغْنِي الْإِسْتِنْجَاءَ قَالَ أَبُو دَاوُدَ
وَرَوَى نَحْوَهُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ وَقَالَ خَمْسٌ كُلُّهَا
فِي الرَّأْسِ وَذَكَرَ فِيهَا الْفَرْقُ وَلَمْ يَذْكُرْ إِعْفَاءَ
اللَّحْيَةِ قَالَ أَبُو دَاوُدَ وَرَوَى نَحْوَ حَدِيثِ حَمَّادٍ
عَنْ طَلْقِ بْنِ حَبِيبٍ وَمُجَاهِدٍ وَعَنْ بَكْرِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ الْمَزَنِيِّ قَوْلُهُمْ وَلَمْ يَذْكُرُوا إِعْفَاءَ
اللَّحْيَةِ وَفِي حَدِيثِ مُحَمَّدٍ بِنِ عَمَّارٍ بِنِ

وَتَشَفُّ الْإِبْطُ وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ

بْنِ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ
وَإِعْفَاءُ اللَّحْيَةِ وَعَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ نَحْوَهُ
وَذَكَرَ إِعْفَاءَ اللَّحْيَةِ وَالْخِتَانِ

2. حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ
سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يُبْلَغُ بِهِ النَّبِيُّ صَلَّى
لِلَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفِطْرَةُ خَمْسٌ أَوْ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ
الْخِتَانِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَتَشَفُّ الْإِبْطُ وَتَقْلِيْمُ
الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ

Ahmad 6842, 6963, 7479, 8953, 9945

1. حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ مُعَمَّرٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ
بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ
قَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ وَتَشَفُّ الْإِبْطِ
وَالِاسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ
2. حَدَّثَنَا سَفِيَانُ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَقَالَ سَفِيَانُ مَرَّةً رَوَايَةً خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ
الْخِتَانِ وَالِاسْتِحْدَادُ وَقَصُّ الشَّارِبِ وَتَقْلِيْمُ
الْأَظْفَارِ وَتَشَفُّ الْإِبْطِ
3. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مُعَمَّرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ
عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ
الْفِطْرَةِ الْإِسْتِحْدَادُ وَالْخِتَانُ وَقَصُّ الشَّارِبِ

4. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مُعَمَّرٌ قَالَ
أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدٍ بِنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخِتَانُ
وَالِاسْتِحْدَادُ وَتَشَفُّ الْإِبْطِ وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ
وَقَصُّ الشَّارِبِ

5. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا مُعَمَّرٌ
قَالَ أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخِتَانُ وَالِاسْتِحْدَادُ
وَتَشَفُّ الْإِبْطِ وَتَقْلِيْمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ

Simpulan

Dari kajian di atas dapat disimpulkan bahwa pola pemahaman hadis lewat komik sebagaimana dilakukan dalam 99 Pesan Nabi: Komik Hadis Bukhari Muslim (Edisi Lengkap) adalah merupakan upaya yang sangat bagus dalam rangka pemahaman hadis, khususnya dalam Kitab Hadis Bukhari dan Muslim dari kalangan khususnya anak-anak dan pecinta seni komik. Cakupan pemahaman hadis untuk anak-anak dan pecinta komik ini dalam kajian hadis merupakan hal baru. Dunia anak dan pecinta komik adalah dunia imajinasi dan deskriptif dengan visual dan oleh karenanya hadis akan dapat ditanamkan kepada ummat Islam di usia dini, yakni anak-anak.

Daftar Pustaka

- Boy, Aghil. Visual Komik Kepahlawanan Seri Kapitan Pattimura sebagai Media Alternatif Baca Untuk Anak-anak Usia Sekolah, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan UPN Veteran Jatim 2011.
- Buchary, Umar. Rihlah Ilmiah sebagai Wisata Intelektual Kaum Santri, Karsa, Vol Xviii., No. 2 Oktober 2010.
- Firdaus, Iyus. Komik Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Jurnal al-'Arabiyah, Vol 3 No. 1 Juli 2006
- Ghufron, Zaki. Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qiro'ah (Eksperimen di Mts. Ngemplak Yogyakarta). Skripsi Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2008.
- Karyadi, Fathurrahman Mengapa Hadratussyaikh Memilih Ilmu Hadis? Dalam Majalah Tebui reng, Edisi 38 Mei-Juni 2015 (edisi Mukhtamar NU 33).
- Kasmana, Kankan Riama Maslan Sihombing, Irfansyah, Ciri Visual Komik Strip Sunda Opat Mazhab Setan dalam Majalah Mangle dalam ITB Vis. Art & Des Vol. 6 No. 2 2014.
- Leksono, Arido. Comic Strips: Kritik Sosial dalam Jurnal Sastra dan Bahasa Vol. 2 No. 2 September 2004-Januari 2005.
- NegaraHasan Sastra, Penggunaan Komik sebagai Media Pembelajaran terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI), dalam Jurnal Terampil Vol. 3. No. 3 Desember 2014.
- Purba, Rina Mustika. Perancangan Komik Buku Skaring Bedhaya sebagai Kontribusi terhadap Perkembangan Komik Indonesia, Fak. Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta 2009.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih. Kajian Hadis di Media, Jurnal Esensia Vol. 15 No. 2 September 2015.
- Susanti, Sandra. Deskripsi Semantik Onomatope dalam Komik Avatar Skripsi FKIP UMS, 2010
- vbi_djenggotten, Edisi Lengkap Komik Hadis Bukhari-Muslim 99 Pesan Nabi. Cet. VII, Jakarta: Zahira, 2015.
- Zahwu, MM Abu. *al-Hadis wa al-Muhaddisun*. Cet. II, Riyadh: al-Mamlakah al-Saudiyyah, 1984.
- Zulkifli, Pengaruh Media Komik terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa pada Konsep Reaksi Redoks, Skripsi Tadris, FTK UIN Syarif Hidayatullah 2010.